

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Media massa cetak dan elektronik merupakan salah satu unsur penting dalam proses komunikasi. Dengan keberadaan media tersebut maka suatu berita atau informasi dapat disebarkan di mana pun dan kapan pun tanpa mengenal batasan tempat dan waktu. Setiap media mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan surat kabar misalnya pada sumber aktualitasnya sebagai media cetak, dimana peristiwa tidak bisa diketahui secara langsung karena harus melewati proses percetakan dahulu sebelum bisa dibaca untuk esok harinya. Sedangkan televisi mempunyai kelebihan sebagai media penerangan dan hiburan yang paling digemari masyarakat, melalui televisi kita dapat melihat suatu peristiwa secara langsung dari tempat kejadian.

Realitas masyarakat saat ini cenderung untuk memilih media televisi sebagai sumber akses informasi dibanding dengan media lainnya. Karena televisi merupakan media massa yang terpopuler di kalangan masyarakat dunia terutama masyarakat Indonesia. Budaya menonton televisi memang sudah menjadi konsumsi masyarakat. Dalam kenyataannya, masyarakat Indonesia termasuk kedalam kategori *views society*, yaitu suatu keadaan dimana kegiatan menonton lebih ditonjolkan dibanding lainnya, misalnya kebiasaan.<sup>1</sup>

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata membawa dampak yang besar bagi masyarakat dunia. Dampak bukan hanya melanda dunia ketika tetapi juga negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia. Dapat di lihat dari salah satu kemajuan dari teknologi tersebut yaitu televisi. Dimana televisi adalah alat elektronik yang berfungsi menyebar gambar hidup bersuara.<sup>2</sup> Bahkan televisi telah berhasil merubah suasana desa menjadi ramai karena ia juga merupakan sebuah hiburan indah nya program acara-acara televisi yang dihidupkan untuk pemirsa.

<sup>1</sup>Baskin. *Jurnalistik Televisi : dalam teori dan praktek*, Bandung : Rekatama Media (2006) Hal 57

<sup>2</sup>Danim. *Media Massa Pendidikan* Jakarta : Bumi Aksara (1994) hal.120

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbicara masalah acara televisi tidak akan terlepas dari komersial sebab acara yang ditayangkan di televisi selalu harus ada nilai jual sehingga acara yang ditayangkan tidak lagi sesuai dengan keinginan masyarakat sehingga masyarakat cenderung memilih acara yang mereka anggap bagus, hal ini sangat erat kaitanya dengan minat yang kecenderungan jiwa kepada sesuatu karena kita merasa akan kepentingan dengan sesuatu pada umumnya dengan senang akan sesuatu.<sup>3</sup> Dengan demikian masalah minat merupakan masalah penting yang tidak dapat di pisahkan dalam kehidupan manusia dalam mencapai sesuatu apapun bagi seseorang tidak terlepas dari minat bahkan bisa dikatakan tercapainya tujuan seseorang itu didasarkan atas minat.

Sebagai salah satu media massa, media penyiaran juga mempunyai karakteristik yang unik atau spesifik di bandingkan dengan media cetak atau media massa yang lain. Melalui media penyiaran informasi dapat di terima pemirsa secara langsung atau biasa di sebut sebagai “*realtime* “ atau “*live* “ semua kejadian atau peristiwa dapat secara langsung pada saat yang sama di dengar atau di lihat oleh pendengar atau pemirsa dengan cakupan populasi yang sangat luas, seluas wilayah cakupan siaran tersebut.

Penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan sebagai *broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampaikan kepadapenerimaan siaran tersebut oleh pendengar atau permisa di suatu tempat.<sup>4</sup>

Salah satu bentuk teknologi informasi yang dapat di nikmati oleh berbagai kalangan adalah media televisi. Sebagai media massa yang muncul belakangan, televisi yang pada awalnya dianggap barang mainan, yang pada akhirnya berfungsi sebagai alat penyiaran. Pada dekade terakhir televisi bahkan telah menjadi salah satu sarana politis bagi penguasa di samping sebagai sarana lainnya. Sebagai media massa, penyiaran termasuk media

<sup>3</sup>Marimba.. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam Al-Mu'arif* Bandung (1980) hal.97

<sup>4</sup>Hidayanto Djamal.. *Dasar-Dasar Penyiaran*, Jakarta : Kencana (2011) hal 45

elektronik yang terjadwal secara periodik yang merupakan saluran komunikasi massa jenis media (tak langsung).<sup>5</sup>

Dunia penyiaran khususnya televisi, merupakan hal unik karena dapat dilihat dengan sepiintas saja, namun memberikan kesan atau kepuasan terhadap audiennya dan mempunyai kemampuan dan pengaruh yang besar terhadap masyarakat, selain dapat didengar juga dapat dilihat secara langsung. Menurut Sudarmawan Damin menyatakan bahwa televisi adalah suatu media informasi yang mempunyai kelebihan dari media-media lainnya, karena pesan atau informasi yang diterima dengan serentak oleh masyarakat. Disamping itu juga media televisi mempunyai daya tarik tersendiri baik dari segi kata-kata, musik atau hiburan dan efek suara gambar, sehingga acara apapun siaran yang ada lebih didengar dan dapat dilihat yang membuat audien atau masyarakat tidak merasa bosan.

Di samping itu, televisi mempunyai kekuatan menghipnotis pemirsa/khalayak sehingga mampu merubah seseorang dalam aktivitas lainnya. Televisi merupakan salah satu alat sebagai penyebar informasi bagi masyarakat yang dapat menimbulkan efek yang berbeda pada titik dan waktu yang berlainan, mulai dari menimbulkan pengetahuan sampai mempengaruhi adopsi rejeksi (penerimaan dan penolakan ). Adapun informasi yang disampaikan melalui media televisi ini bisa merupakan berita, peristiwa, pesan-pesan politik, gagasan baru, hiburan dan sebagainya.

Eksistensi media televisi sesuai dengan peran dan fungsinya relatif mengakomodir seluruh kebutuhan khalayak akan informasi, hiburan, dan pendidikan.<sup>6</sup> Misalnya melalui publikasi berita, sinetron atau drama, talk show, komedi, dan beragam program siaran televisi lainnya. Keberadaan media televisi dengan beragam program siarannya tentu membawa pengaruh yang positif maupun negatif bagi khalayak. Dengan asumsi bahwa siaran televisi merupakan sumber informasi yang paling berpengaruh terhadap pola pikir dan

<sup>5</sup> Morissan. *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*, Jakarta : Kencana (2008) hal13

<sup>6</sup> Uchayana Effendi *Ilmu komunikasi teori dan praktek*, Bandung : RemajaRosdakarsa (2007) Hal 54

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi khalayak. Khalayak sebagai sasaran dari media merupakan kumpulan berbagai individu yang berbeda dalam minat, espektasi maupun kepentingannya. Khalayak sadar akan kebutuhan serta menyadari alasan mereka untuk menggunakan media, sehingga sikap khalayak terhadap pesan yang disampaikan selektif. Dalam kaitan ini media televisi turut berperan memenuhi kebutuhan informasi khalayak yang heterogen melalui program siarannya.

Di antara salah satu acara yang di siarkan oleh siaran televisi dan diminati oleh kalangan masyarakat, terutama pada ibu rumah tangga adalah film Turki (Elif). Film Elif merupakan serial drama mengharukan yang syarat akan konflik. Film yang mengisahkan tentang perjalanan seorang gadis kecil cantik dan baik hati bernama Elif yang harus terpisah dari ibunya yang sedang sakit. Film yang tayang pada siang hari di SCTV ini ternyata sangat diminati oleh penonton tanah air dengan tingginya rating yang di peroleh.

Oleh karena itu, para ibu rumah tangga berusaha meluangkan waktunya demi untuk menonton acara film turki tersebut, sehingga jam tayang turki para ibu rumah tangga hafal dan tahu hari film tersebut ditayangkan dan siapa pemainnya walau pun acara turki tersebut sudah sering ditayangkan ditelvisi lainnya dibandingkan dengan acara yang lain.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis lakukan para ibu rumah tangga Desa Pangkalan baru Kec. Siak Hulu telah menunjukkan dalam acara turki sebagai acara yang terlaris hal ini dijumpai pada gejala-gejala: banyaknya para ibu rumah tangga yang mengetahui cerita dari film Turki dan senangnya para ibu rumah tangga dengan tayangan-tayangan Turki tersebut.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : **“Minat Ibu Rumah Tangga RW 08 Dusun 03 Desa Pangkalan Baru Kec. Siak Hulu Kab. Kampar dalam Menonton Film Turki (Elif) Di SCTV”**.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Alasan Pemilihan Judul

1. Penulisan tertarik meneliti masalah ini kerana penulis melihat pentingnya peran media dalam meningkatkan hiburan bagi ibu rumah tangga.
2. Masalah ini sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari penulis dan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.
3. Penulis merasa mampu untuk menelitinya, baik dari segi waktu, dana, lokasi maupun aspek-aspek pendukung penelitian lainnya.

## C. Penegasan Istilah

Agar dalam penelitian ini dapat dipahami yang jelas maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penegasan dan jelas. Dibawah ini akan dijelaskan tentang beberapa istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep dalam penelitian ini, yaitu :

1. Minat adalah kecendrungan jiwa kepada sesuatu kerana kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu pada umumnya disertai dengan peranan senang akan sesuatu.<sup>7</sup> Minat dalam penelitian ini adalah kecendrungan ibu rumah tangga dalam menonton Film Elif di SCTV.
2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, atau ibu rumah tangga merupakan seorang istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga (tidak bekerja di kantor). Jadi, ibu rumahtangga merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan seorang wanita yang telah menikah serta menjalankan pekerjaan rumah keluarga merawat anak-anaknya, memasak, membersihkan rumah dan tidak bekerja di luar rumah. Seorang ibu rumahtangga sebagai wanita menikah yang bertanggung jawab atas rumahtangganya.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Marimba Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan islam, Almu'arif*, Bandung 1(980).hal.97

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menonton berarti aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu.<sup>9</sup> Menonton televisi yaitu aktivitas melihat siaran televisi sebagai media audio visual dengan tingkat perhatian tertentu.
4. Televisi adalah alat elektronik yang berfungsi menyebarkan gambar dan diikuti oleh suara tertentu. Pada dasarnya sama dengan gambar hidup bersuara.<sup>10</sup> Menonton televisi adalah kegiatan khusus; yakni menyaksikan program-program yang ditayangkan televisi..

## D. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana minat ibu rumah tangga RW 08 Dusun 03 Desa Pangkalan Baru Kec. Siak hulu Kab.Kampar dalam menonton film Elif di SCTV
- b. Apa saja yang diminati Ibu rumah tangga RW 08 Dusun 03 Desa Pangkalan Baru Kec. Siak hulu Kab.Kampar dalam menonton film Elif di SCTV?
- c. Apa tujuan-tujuan yang ingin dicapai para ibu rumah tangga RW 08 Dusun 03 Desa Pangkalan Baru Kec. Siak hulu Kab.Kampar dalam menonton film Elif di SCTV ?
- d. Apa saja yang melatar belakangi para ibu rumah tangga RW 08 Dusun 03 Desa Pangkalan Baru Kec. Siak hulu Kab.Kampar dalam menonton di menonton Film Elif di SCTV

### 2. Batasan Masalah

Batasan Masalah Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya mengenai Bagaimana minat ibu rumah tangga RW 08 Dusun 03 Desa Pangkalan Baru Kec. Siak hulu Kab.Kampar dalam menonton Film Elif di SCTV

<sup>9</sup>DaminSuarwan.2007.*TransformasiSumberdayam manusia*,( Jakarta : Bumiaksara) Hal 20

<sup>10</sup>*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat di kemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :“Bagaimana minat ibu rumah tangga RW 08 Dusun 03 Desa Pangkalan Baru Kec. Siak hulu Kab.Kampar dalam menonton Film Elif di SCTV”.

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat ibu rumah tangga RW 08 Dusun 03 Desa Pangkalan Baru Kec. Siak hulu Kab.Kampar dalam menonton Film Elif di SCTV.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan penulis dan membiasakan penulisan dalam bentuk karya ilmiah.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan bacaan bagi kawan-kawan semua.

## F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan.

Dalam bab ini terdapat latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kerangka Teoritis

Dalam bab ini berisi tentang konsep operasional, kajian terdahulu, dan kerangka fikir.

BAB III : Metode penelitian.

Pada bab ini terdapat jenis dan pendekatan penelitian, Lokasi dan Waktu penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data.

BAB IV : Gambaran umum

BAB V : Hasil dan Pembahasan

BAB V I: Kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN